

Aktualisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Lahat

Rahma Adellia¹, Ika Pasca Himawati, M.A²

¹Fakultas Psikologi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu

*e-mail: radellia23300@gmail.com¹ ikapasca@unib.ac.id²

Abstract

The Teaching Campus Program is one part of the Merdeka Campus Program provided by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia which can be followed by all students in Indonesia from various educational backgrounds to assist the teaching and learning process in schools, especially at the elementary school level so that elementary school students can learn effectively, optimal even in limited and critical conditions during the Covid-19 pandemic. This activity was carried out for 3 months and aims to provide opportunities for students to develop themselves, participate and help schools provide educational services to students in the conditions of the Covid-19 pandemic. Students who take part in this program go through several stages, namely registration, selection, debriefing, assignment, and finally student withdrawal. At the time of assignment, students are assigned to various selected school locations. One of them is in SD Muhammadiyah Lahat. Students can assist in transferring technology to teachers, managing school administration management, and playing a role in helping teachers develop learning in the classroom. The results of this activity provide experiences for students that are not necessarily obtained through lectures. The implementation of this Teaching Campus Program can provide students with provisions on how to become individuals who have high dedication and loyalty to the country through education.

Keywords : Elementary School, Students, Teaching Campus

Abstrak

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari Program Kampus Merdeka yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa di Indonesia dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, terkhusus jenjang SD agar siswa sekolah dasar dapat belajar secara optimal meski dalam kondisi terbatas dan kritis selama masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan dan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan diri, berperan serta membantu pihak sekolah memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa dalam kondisi pandemi Covid-19. Mahasiswa yang mengikuti program ini melalui beberapa tahap yaitu pendaftaran, seleksi, pembekalan, penugasan, dan terakhir penarikan mahasiswa. Pada saat penugasan, mahasiswa ditugaskan di berbagai lokasi sekolah terpilih. Salah satunya di SD Muhammadiyah Lahat. Adapun mahasiswa dapat membantu dalam alih teknologi kepada guru, pengelolaan manajemen administrasi sekolah, serta berperan dalam membantu guru mengembangkan pembelajaran di kelas. Hasil dari kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa yang belum tentu didapat melalui bangku perkuliahan. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini dapat memberikan bekal kepada mahasiswa bagaimana menjadi pribadi yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada negara melalui pendidikan.

Kata Kunci : Kampus Mengajar, Mahasiswa, Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 Indonesia mengalami pandemi Covid-19 atau biasa disebut dengan pandemi virus corona. Menurut WHO (World Health Organization, 2020) pandemi adalah suatu penyakit baru yang menyebar diseluruh duni yang melampaui batas. Sedangkan menurut KBBI pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas (KBBI, n.d.). Presiden RI mengumumkan bahwa masuknya pandemi ke Indonesia pada bulan Maret tahun 2020 (DetikNews, 2020). Hal ini tentu saja memberikan dampak yang sangat besar pada semua aspek dikehidupan. Salah satunya ialah pendidikan. Pada dasarnya kegiatan pendidikan dilakukan secara langsung atau biasa disebut dengan tatap muka. Akan tetapi, untuk menghindari penularan virus Covid-19 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan

Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) pada 17 Maret 2020 (Kemendikbud, 2020). Surat Edaran tersebut berisikan bahwa untuk kegiatan pendidikan dan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh yaitu dengan metode daring. Pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Akan tetapi tidak semua daerah di Indonesia dapat menjalankan pendidikan jarak jauh secara maksimal.

Hingga tahun 2021 pandemi Covid-19 di Indonesia belum selesai. Saat ini, Indonesia sedang membutuhkan bantuan dari berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis menyukseskan pendidikan nasional (Kemendikbud, 2021). Gerakan ini dapat dilakukan oleh siapapun termasuk mahasiswa untuk membantu sekolah, terkhusus jenjang SD untuk memberikan kesempatan belajar yang optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi yang terbatas dan kritis selama pandemi (Kemendikbud, 2021). Salah satu gerakan untuk membantu sekolah dalam menyukseskan pendidikan nasional yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah Program Kampus Mengajar.

Program Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD serta program ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Kemendikbud, 2021). Kampus Mengajar 2021 ini juga merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar Perintis yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 yang lalu. Ini menjadi bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi Covid-19 (Kemendikbud, 2021). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI (dalam Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar, 2021) mengatakan “Kemendikbud meyakini, dunia akan melihat Indonesia sebagai negara pertama yang memiliki volume tinggi mahasiswanya mendedikasikan diri untuk berbakti kepada negaranya melalui kontribusinya mengajar di sekolah. Kampus Mengajar 2021 akan menjadi salah satu program terbesar pemerintah dimana mahasiswa Indonesia memberi kontribusi besar kepada negerinya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di generasi berikutnya”.

2. METODE

a. Analisis Situasi

SD Muhammadiyah Lahat merupakan SD swasta yang berada di Jalan Letnan Amir Hamzah II, Pasar Bawah, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Letak SD Muhammadiyah persis pinggir jalan dan bersebelahan dengan SMA Muhammadiyah dimana hanya diberi pagar pembatas saja. Pada saat ini akreditasi sekolah ialah B dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah adalah ibu Leni Sulastri, S.Pd.

Ruang belajar di SD Muhammadiyah ada tiga sehingga siswa kelas 1 bergantian ruang kelasnya dengan siswa kelas 4, kemudian siswa kelas 2 bergantian ruang kelasnya dengan siswa kelas 5, dan siswa kelas 3 bergantian ruang kelasnya dengan siswa kelas 6. Akan tetapi pada masa pandemi Covid-19 ini maka siswa pergantian siswa yang datang ke sekolah yaitu pada saat siswa kelas 1,2, dan 3 datang maka siswa kelas 4,5, dan 6 belajar di rumah (dalam waktu satu minggu). Kemudian sebaliknya saat siswa kelas 4,5, dan 6 datang maka siswa kelas 1,2, dan 3 belajar di rumah (dalam waktu satu minggu). Pada masa pandemi Covid-19 ini siswa datang ke sekolah juga dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dari jam 07.30 WIB hingga 08.30 WIB kemudian dilanjutkan sesi kedua dari jam 08.30 hingga 09.30 WIB. Dengan begitu yang berada dalam ruangan hanya setengah dari jumlah siswa. SD Muhammadiyah juga terdapat ruang guru

serta perpustakaan yang sudah tidak bisa dibuka karena informasi dari kepala sekolah bahwa kunci perpustakaan sudah hilang.

Berdasarkan data yang didapat dari salah satu guru, saat ini siswa maupun guru SD Muhammadiyah belum bisa menerapkan pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan adanya kendala materi seperti masih banyak siswa yang belum mempunyai dan belum paham cara penggunaan *smartphone* maupun laptop. Selain itu juga guru-guru masih belum begitu paham bagaimana cara memberikan materi jika melalui daring/*online*. Sehingga dimasa pandemi seperti ini, bagi siswa yang tidak mendapat giliran pergi ke sekolah untuk belajar maka siswa tersebut ke sekolah hanya untuk mengambil tugas selanjutnya seminggu setelahnya tugas itupun dikumpul.

Keadaan yang seperti ini sangat dikeluhkan oleh guru maupun orang tua siswa. Meskipun siswa masih bisa bergantian ke sekolah untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, namun waktu 1 jam itu dirasa sangat tidak cukup dan seperti terburu-buru karena ada batasan waktu yang singkat. Hal ini membuat siswa menjadi tidak paham apa yang dipelajari dan membuat siswa menjadi jenuh serta bosan mengikuti pembelajaran. Bahkan ada beberapa siswa yang masih belum bisa mengenal huruf dan angka.

Kemudian, berdasarkan data yang didapat dari cerita siswa, siswa merasa kelelahan dengan tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah selama satu minggu. Terkadang, mereka tidak tahu menjawab soal tersebut dikarenakan tidak ada penjelasan sama sekali terkait materi yang ditugaskan. Sehingga ada Sebagian siswa yang menjawab asal-asalan. Mengingat tidak semua orang tua siswa yang bisa mendampingi belajar dan mengerjakan tugas selama di rumah serta siswa SD Muhammadiyah mendominasi anak panti asuhan sehingga mereka kurang mendapat pendamping dalam belajar. Meskipun begitu, masih ada juga siswa yang bisa mengerjakan tugasnya dengan baik dan mendapat bimbingan oleh orang tua dari rumahnya.

b. Rencana Program dan Kegiatan

Rencana Program dan Kegiatan Kampus Mengajar dirincikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Program dan Kegiatan

No.	Program	Tujuan	Metode	Sasaran	Keterangan
1	<i>Home Visit Learning</i> (mengajar ke rumah siswa)	Membantu guru untuk membimbing siswa yang masih kurang memahami pelajaran dalam proses pembelajaran saat belum tatap muka di sekolah	Siswa dikelompokkan menjadi maksimal 3 orang dan bertemu di satu rumah untuk melakukan pembelajaran dengan tetap mematuhi protokol kesehatan	Siswa kelas 1 dan 2	Kegiatan mengajar
2	Sosialisasi penyuluhan pentingnya menerapkan 5M	Memberikan pemahaman akan pentingnya menerapkan 5M terlebih lagi dimasa pandemi Covid-19	Jika tidak memungkinkan untuk dilakukannya penyuluhan dalam 1 ruangan (note: jumlah peserta dibatasi) amka sosialisasi penyuluhan akan dilakukan melalui video yang akan di upload di YouTube	Seluruh warga sekolah baik guru maupun siswa	Kesehatan

3.	Pelatihan sederhana “Cara menggunakan aplikasi Google Classroom untuk proses pembelajaran”	Membantu guru dalam proses adaptasi teknologi dengan menggunakan pembelajaran metode google classroom	Jika tidak memungkinkan untuk pelaksanaan pelatihan dalam 1 ruangan (note : jumlah peserta dibatasi) maka akan dilakukan melalui video tutorial yang akan di upload di YouTube	Guru	Kegiatan adaptasi teknologi
4	Pelatihan sederhana “Cara menggunakan Ms. Word, Ms. PowerPoint dan Ms. Excel”	Bertujuan untuk membantu guru dan siswa dalam proses adaptasi teknologi dan juga sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran ke siswa agar lebih menarik (dapat melalui pengaplikasian Ms. PowerPoint)	Jika tidak memungkinkan untuk pelaksanaan pelatihan dalam 1 ruangan (note : jumlah peserta dibatasi) maka akan dilakukan melalui video tutorial yang akan di upload di YouTube	Guru dan siswa	Kegiatan adaptasi teknologi
5	Pelatihan sederhana “Cara menggunakan aplikasi WhatsApp”	Membantu guru maupun siswa dalam adaptasi teknologi dengan menggunakan WhatsApp (seperti membuat Grup WhatsApp, mengirim foto/video atau file, mendownload foto/video atau file, mengirim kontak, dll)	Jika tidak memungkinkan untuk pelaksanaan pelatihan dalam 1 ruangan (note : jumlah peserta dibatasi) maka akan dilakukan melalui video tutorial yang akan di upload di YouTube	Guru dan Siswa	Kegiatan adaptasi teknologi
6	Membantu keperluan sekolah	Dalam hal ini, mahasiswa membantu keperluan sekolah seperti membantu administrasi sekolah maupun keperluan-keperluan sekolah yang lain	Dapat dilakukan saat mahasiswa ada di sekolah maupun melalui daring (saat mahasiswa tidak ada disekolah)	Seluruh warga sekolah	Kegiatan membantu administrasi sekolah

Sumber : Olah Data Penulis, Tahun 2021

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Persiapan

Persiapan dimulai pada saat adanya pengumuman lolos dalam seleski Program Kampus Mengajar Angkatan 1. Kemudian persiapan yang dilakukan seperti mengikuti

pembekalan selama lima hari agar saat penerjunan nanti mahasiswa sudah siap dan ada bekal untuk menjalankan program-program dan mengabdikan pada negara melalui kegiatan Kampus Mengajar ini. Saat pembekalan materi dan ilmu yang dibahas seperti pedagogi sekolah dasar, pembelajaran literasi dan numerisasi, etika dan komunikasi, konsep pembelajaran jarak jauh, aplikasi asesmen dalam pembelajaran, aplikasi MBKM, duta perilaku di masa pandemi, profil pelajar Pancasila, prinsip perlindungan anak dan masih banyak pemahaman baru yang didapat. Disetiap materi juga ada tugas yang harus dikerjakan, tugas ini dapat melatih saya dan memberikan gambaran kepada saya saat terjun ke lapangan nanti.

Kemudian saat pembekalan selesai, maka di tanggal 22 Maret 2021 sudah dimulai penugasan dan hal pertama yang dilakukan adalah berkordinasi dengan DPL serta menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat. Mahasiswa melaporkan diri dan menyerahkan surat tugas Belmawa ke Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat, kemudian Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.

Setelah mendapatkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat maka mahasiswa melaporkan diri kepada pihak sekolah, menyerahkan surat tugas tersebut serta surat tugas dari Direktorat Belmawa. Mahasiswa melakukan observasi awal terhadap lingkungan sekolah, berkordinasi dengan kepala sekolah maupun guru terkait dengan administrasi sekolah dan juga proses pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi serta berbincang dengan siswa untuk mendapatkan data awal. Setelah mendapatkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat maka mahasiswa melaporkan diri kepada pihak sekolah, menyerahkan surat tugas tersebut serta surat tugas dari Direktorat Belmawa. Mahasiswa melakukan observasi awal terhadap lingkungan sekolah, berkordinasi dengan kepala sekolah maupun guru terkait dengan administrasi sekolah dan juga proses pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi serta berbincang dengan siswa untuk mendapatkan data awal.

Data yang didapat dari observasi digunakan sebagai bahan untuk Menyusun rencana program kegiatan. Rencana program kegiatan ini juga dikonsultasikan dengan DPL dan juga guru pendamping. Rencana program kegiatan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan. Rencana program kegiatan meliputi mengajar, membantu adaptasi teknologi, membantu administrasi sekolah maupun guru dan siswa, serta membantu segala keperluan sekolah tak terkecuali dalam hal kesehatan dimasa pandemi. Apabila nanti disaat mulai menjalankan program terdapat perubahan kondisi ataupun situasi maka program kegiatanpun dapat menyesuaikan.

b. Pelaksanaan Program

a) Mengajar

Rencana awal untuk kegiatan mengajar ialah *Home Visit Learning* (mengajar ke rumah siswa). Akan tetapi dikarenakan siswa mengikuti pembelajaran metode luring dan kondisi tidak memungkinkan untuk menjalankan *Home Visit Learning* maka kegiatan mengajar dilakukan di kelas seperti pada umumnya tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan, seperti menjaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun. Pembelajaran yang dilakukan di kelas meliputi literasi dan numerisasi serta membahas tugas yang sudah dikerjakan di rumah. Setiap sebelum memulai proses pembelajaran dan setelah selesai, mahasiswa selalu mengingatkan terkait dengan pentingnya penerapan 5M atau protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 agar dapat meminimalisir terpapar virus.

Materi yang diajarkan dengan siswa dalam satu kelas berbeda, karena kemampuan setiap siswa berbeda, ada yang sudah lancar dalam literasi dan numerisasi namun ada juga yang sama sekali tidak bisa mengenal huruf maupun angka. Hal ini dilakukan agar

pembelajaran ataupun materi yang diberikan sesuai dengan kapasitas yang dimiliki oleh setiap siswa sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, menyenangkan tanpa merasa adanya tekanan ataupun beban materi yang mereka anggap sulit. Sehingga dalam waktu yang singkat pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal.

Disela-sela pembelajaran mahasiswa menyelipkan kegiatan *game* atau *ice breaking* untuk dimainkan bersama siswa dengan tujuan untuk meminimalisir rasa jenuh siswa dan membuat siswa kembali berkonsentrasi mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga manfaat dari *game* atau *ice breaking* yang diberikan juga dapat melatih kinerja otak kanan maupun otak kiri siswa. *Game* atau *ice breaking* ini dapat dilakukan dalam waktu kurang lebih 5 menit sehingga efektif dan tidak banyak menyita waktu proses belajar mengajar mengingat hanya diberikan waktu 1 jam untuk kegiatan mengajar di kelas.

b) Membantu Adaptasi Teknologi

Kegiatan adaptasi teknologi yang dilakukan seperti pelatihan sederhana cara menggunakan aplikasi WhatsApp. Ini ditujukan pada kepala sekolah maupun guru seperti cara membuat Grup WhatsApp, mengirim foto/video atau file, mendownload foto/video atau file, mengirim kontak, membuat twibbon dan mengirimkannya melalui WhatsApp serta mengenalkan Whatsweb yang bisa di akses melalui komputer atau laptop. Pelatihan ini tidak dilakukan dalam ruangan ataupun melalui video, tetapi ditujukan secara langsung dalam kata lain dipraktikkan secara langsung dengan kepala sekolah ataupun guru. Hal ini disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Untuk siswa juga dilakukan praktik menggunakan WhatsApp namun juga secara langsung dan diberi catatan mengenai tutorial. Hal ini dilakukan karena sebagian dari siswa tidak mempunyai *smartphone* sehingga jika dibuatkan video tutorial mereka tidak bisa menonton video tersebut.

Selanjutnya kegiatan adaptasi teknologi yang ditujukan untuk siswa adalah pelatihan sederhana cara menggunakan laptop dan mengoperasikan aplikasi Ms. Word. Pelatihan sederhana ini dilaksanakan selama seminggu di ruang kelas dan dengan jumlah siswa yang terbatas mengingat masih masa pandemi Covid-19. Materi yang diberikan seperti cara menghidkan laptop, mengenalkan aplikasi Ms. Word, cara mengetik, cara mengatur jenis huruf, warna huruf, bentuk huruf dan sebagainya, tanda baca, tanda bilangan dan juga cara menjawab soal via *online* melalui *Google Form*. Sehingga dalam pelatihan ini juga ada pembelajaran literasi maupun numerisasi dengan metode bermain sambil belajar yang membuat siswa menjadi tertarik untuk mengikuti pelatihan. Pada pelatihan ini siswa juga dikenalkan dengan alat *proyektor* termasuk mengenai fungsi serta cara penggunaannya. Selain siswa, ada beberapa guru yang terkadang juga ikut masuk ke kelas dan mengikuti pelatihan sederhana ini.

c) Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Kegiatan yang dilakukan dalam membantu administrasi sekolah seperti membantu operator sekolah dalam merekap absensi guru, membantu merekap pengeluaran sekolah yang diperlukan untuk SPJ serta membantu merekap nilai SSTB (ijazah) kelas 6. Kemudian membantu guru dalam menuliskan formulir siswa yang mendapatkan KIP serta melengkapi berkas-berkas terkait. Membantu dalam persiapan ujian serta ulangan dari kelas 1-6 baik praktik maupun teori. Kegiatan yang dilakukan dalam membantu administrasi sekolah seperti membantu operator sekolah dalam merekap absensi guru, membantu merekap pengeluaran sekolah yang diperlukan untuk SPJ serta membantu merekap nilai SSTB (ijazah) kelas 6. Kemudian membantu guru dalam menuliskan formulir siswa yang mendapatkan KIP serta melengkapi berkas-berkas terkait. Membantu dalam persiapan ujian serta ulangan dari kelas 1-6 baik praktik maupun teori.

Pada saat pihak LPMP datang berkunjung ke sekolah, mahasiswa membantu mempersiapkan berkas-berkas yang diperlukan untuk diberikan ke pihak LPMP.

Selanjutnya membantu administrasi dalam pengisian raport siswa dan keperluan terkait persiapan pembagian raport siswa. Kegiatan lain yang dilakukan ialah membantu persiapan administrasi pendaftaran bagi siswa yang mengikuti perlombaan IPA dan matematika. Kemudian membantu dalam membuat surat keterangan siswa aktif dan mendata guru SD Muhammadiyah yang sudah/belum melaksanakan vaksinasi, dimana data vaksinasi tersebut akan di serahkan ke pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat. Membantu administrasi guru ialah pada saat membantu melengkapi berkas usulan pensiun kepala sekolah dan juga salah satu guru di SD Muhammadiyah yang akan pensiun pada tahun depan.

c. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

a) Mengajar

Analisis hasil dari program kegiatan mengajar ialah ada perubahan kegiatan mengajar dari rencana program kegiatan yang sudah di susun di awal penugasan. Dalam rencana program kegiatan tertulis bahwa kegiatan yang akan dilakukan adalah *home visit learning* yaitu mengajar ke rumah siswa dengan membuat kelompok kecil maksimal 3 orang siswa dan bertemu di salah satu rumah siswa untuk melakukan pembelajaran. Akan tetapi pada pelaksanaannya program ini tidak terlaksana dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk ke rumah siswa dan juga pihak sekolah belum mengizinkan untuk program tersebut. Sehingga program mengajar hanya dilakukan di ruang kelas saja dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan siswa yang datang dibagi menjadi per sesi, dimana setiap sesinya mendapat waktu selama 1 jam untuk melakukan pembelajaran.

Meskipun program ini ada perubahan dalam pelaksanaannya namun hasilnya sesuai dengan tujuan awal yaitu dapat membantu guru untuk membimbing siswa yang masih kurang memahami pelajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan juga metode yang sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias, terlebih lagi diselipkan sedikit *game* atau *ice breaking*. Hasil dari kegiatan ini siswa menjadi semangat untuk melakukan kegiatan literasi maupun numerisasi dan siswa menjadi percaya diri untuk tampil kedepan.

Selain itu, pada saat di kelas selalu diingatkan mengenai pentingnya menerapkan 5M di masa pandemi Covid-19, sehingga program sosialisasi penyuluhan mengenai protokol kesehatan berjalan dengan baik meski ada perubahan dibagian metodenya. Akan tetapi tujuan dari program ini terlaksana yaitu memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya menerapkan 5M, dan hasilnya siswa menjadi rajin untuk mencuci tangan pakai sabun, serta memakai masker. Pada awal penugasan sebagian dari siswa tidak memakai masker bahkan tidak membawa masker, tetapi setelah dilakukannya program ini terjadi peningkatan dimana siswa menjadi selalu memakai masker dan menerapkan protokol kesehatan.

b) Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis dari program kegiatan adaptasi teknologi ialah ada beberapa program kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan dikarenakan terbatasnya waktu yang diberikan untuk melaksanakan program dan adanya tabrakan waktu antara kegiatan sekolah serta program yang ingin dijalankan. Untuk program pelatihan sederhana cara menggunakan aplikasi Google Classroom untuk proses pembelajaran ini tidak terlaksana, akan tetapi hanya dijelaskan secara umum saja apa itu Google Classroom termasuk fungsinya dan sedikit cara penggunaan, ini dilakukan oleh mahasiswa saat mengobrol dengan salah satu guru. Pelatihan tidak dilaksanakan karena tidak mendapat waktu yang tepat dengan pihak sekolah dan juga terkendala dengan banyak yang belum mengerti menggunakan *smartphone*, sehingga program ini dialihkan dengan membantu adaptasi dalam

menggunakan *smartphone* yang dilakukan secara *sharing* santai saat ada waktu luang dengan guru. Hasil dari kegiatan ini, guru menjadi tau ada metode lain yang dapat digunakan jika pembelajaran harus diwajibkan secara daring salah satunya dengan menggunakan Google Classroom.

Kemudian program kegiatan pelatihan sederhana cara menggunakan Ms. Word, Ms, PowerPoint dan Ms. Excel. Program ini terlaksana akan tetapi hanya bisa melaksanakan pelatihan sederhana cara menggunakan Ms. Word pada siswa kelas 5 saja, hal ini dikarenakan pihak sekolah baru memberi izin pelaksanaan program seminggu sebelum penugasan Program Kampus Mengajar berakhir dan adanya larangan dari pihak kabupaten untuk siswa kesekolah mengingat masih adanya pandemi Covid-19. Selama pelatihan ada beberapa guru yang terkadang ikut masuk ke kelas mengikuti pelatihan meskipun hanya ikut sebentar. Tujuan dari program kegiatan ini tercapai yaitu program ini dapat membantu siswa dan guru beradaptasi dengan perkembangan teknologi contohnya menggunakan laptop serta pengoperasiaannya dan mengetik menggunakan aplikasi Ms. Word. Hasil dari kegiatan ini berdampak sangat baik, siswa yang awalnya sama sekali belum pernah menyentuh apalagi menggunakan laptop dalam waktu seminggu sudah bisa menghidupkan laptop, mengetik di aplikasi Ms. Word dengan variasi huruf yang beragam serta mematikan laptop. Kemudian dari pelatihan ini juga siswa bisa belajar literasi dan numerisasi dari contoh-contoh yang harus mereka ketik di Ms. Word serta dari soal-soal yang mereka jawab secara online melalui Google From.

Selanjutnya program kegiatan pelatihan sederhana cara menggunakan aplikasi WhatsApp. Program ini terlaksana, meskipun metode pelaksanaannya berbeda dengan rancangan program kegiatan. Metode yang digunakan ialah secara langsung (tidak menggunakan waktu khusus untuk melakukan pelatihan). Meskipun begitu tujuan dari program ini tercapai yaitu guru menjadi paham dalam membuat grup WhatsApp, cara mengirim foto/video atau file, mendownload foto/video atau file, mengirim kontak, serta membuat twibbon dan mendownload twibbon tersebut dari suatu web link kemudian mengirimkannya melalui WhatsApp, dan juga mengenai Whatsweb. Hasil dari program kegiatan ini guru menjadi paham dan tau serta diterapkan dikeseharian mengenai apa saja yang dapat dilakukan melalui aplikasi WhatsApp. Program ini belum bisa diterapkan di siswa karena keterbatasan waktu dan juga sebagian besar dari siswa belum mempunyai *smartphone* sehingga untuk siswa difokuskan pada pelatihan sederhana dalam menggunakan laptop dan pengaplikasikan Ms. Word.

c) Membantu Adminitrasi Sekolah dan Guru

Analisis program kegiatan membantu administrasi sekolah dan guru berjalan sesuai dengan rencana program kegiatan. Pada rencana program kegiatan tertera membantu keperluan sekolah yang meliputi membantu administrasi sekolah dan guru serta keperluan-keperluan sekolah yang lain. Keperluan sekolah diluar adminstrasi seperti membantu dalam kebersihan kantor, mencuci piring, melengkapi perlengkapan dapur kantor (membeli gula dan mengganti galon). Tujuan dari program kegiatan ini tercapai dan hasilnya operator sekolah merasa terbantu dan teringankan beban tugasnya dalam administrasi sekolah maupun guru, serta seluruh warga sekola juga merasa terbantu dari program yang dilaksanakan ini.

d. Rekomendasi dan Usulan Program

Rekomendasi yang diberikan untuk program masa depan ialah waktu penugasan bisa diperpanjang agar kegiatan program dapat terlaksana dengan baik. Kemudian untuk saran perbaikan untuk program masa depan adalah sebaiknya informasi mengenai program juga disampaikan ke pihak mitra dalam program ini adalah mitra SD, agar pihak sekolah dapat memahami dengan baik dan percaya bahwa program ini merupakan program kampus merdeka. Karena saat penugasan, terjadi sedikit kenadala dengan pihak

sekolah terkait kegiatan program kampus mengajar dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk meyakinkan pihak sekolah mengenai program ini. Meskipun begitu kendala tersebut dapat teratasi dan program kegiatan bisa dijalankan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

4. KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar berlangsung selama 3 bulan dan program-program yang dijalankan di SD Muhammadiyah Lahat meliputi membantu proses belajar mengajar sehingga siswa mendapat kesempatan belajar dengan optimal meski dalam kondisi yang terbatas dan kritis selama masa pandemi Covid-19. Selain itu mahasiswa membantu sekolah dalam adaptasi teknologi serta membantu administrasi sekolah. Kemudian dengan program ini mahasiswa dapat membantu keperluan sekolah yang lainnya di luar dari mengajar, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. Melalui program ini, mahasiswa dapat berkesempatan untuk mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan terkhusus kreativitas, kepemimpinan serta kemampuan interpersonal lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan kelancaran Program Kampus Mengajar ini terutama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI sebagai pihak penyelenggara program ini dan SD Muhammadiyah sebagai sekolah mitra tempat penulis ditugaskan serta penulis mengucapkan terima kasih kepada DPL yang sudah mendampingi dan membimbing penulis selama menjalankan Program Kampus Mengajar ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan *paper* prosiding ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak Universitas Mercu Buana Yogyakarta & Universitas Bengkulu yang telah memberikan izin terhadap penulis untuk melakukan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- DetikNews. (2020). *Saat Jokowi Umumkan Langsung 2 WNI Positif Corona*. Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-4922625/saat-jokowi-umumkan-langsung-2-wni-positif-corona>
- KBBI. (n.d.). *pandemi*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/pandemi>
- Kemendikbud. (2020). *SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19*. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>
- Kemendikbud. (2021). *Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021*. Jakarta.
- Kemendikbud. (2021). *Panduan Program Kampus Mengajar 2021 Angkatan 1*. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003). Retrieved from <https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>
- World Health Organization*. (2020). Retrieved from <https://www.who.int/>